

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni pada dasarnya adalah suatu cara untuk mengekspresikan perasaan dan ide-ide melalui bentuk yang terorganisir. Dalam hal ini, bunyi musik vokal yang bersumber dari suara manusia dapat dinyanyikan oleh individu atau kelompok. Ketika seorang penyanyi menyanyikan lagu sendiri, nyanyian tersebut disebut sebagai musik solo. Sedangkan jika dilakukan oleh kelompok penyanyi bersama maka disebut paduan suara. Paduan suara adalah suatu bentuk pertunjukan musik yang melibatkan beberapa penyanyi yang membawakan karya musik secara bersama-sama. Kehadiran paduan suara dalam berbagai kebudayaan menunjukkan pentingnya kerja sama dan harmoni antar individu dalam menghasilkan karya musik yang indah.

Musik merupakan salah satu bentuk ekspresi seni yang menggambarkan kebudayaan masyarakat yang mendasarinya. Di dalam musik, terkandung berbagai nilai dan norma yang berperan dalam proses enkulturasi budaya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiap bentuk musik memiliki karakteristik unik, baik dari segi struktur maupun jenisnya, yang mencerminkan kekayaan budaya yang melatar belakangnya sehingga musik sangat berperan penting dalam kehidupan dimana dalam mempelajari musik memerlukan pemahaman yang luas dan teliti.

Paduan suara merupakan kegiatan yang di perlukan dalam bernyanyi berlatih dan bekerjasama, penerapan yang di lakukan pada paduan suara penerapan

yang dilakukan dalam mengajar paduan suara memerlukan model pembelajaran pendekatan dalam mengajar membutuhkan metode pembelajaran yang akan diajarkan oleh pengajar paduan suara untuk mencapai hasil yang baik. dinamika musik merujuk pada variasi tingkat kekuatan atau kelembutan suara dalam sebuah komposisi musik elemen ini memberikan ekspresi, emosi serta nuansa dalam sebuah karya musik yang ditandai dengan istilah musik seperti piano (lembut), *forte* (keras) *crescendo* (semakin keras) dan *diminuendo* (semakin lembut) saat ini musik sangatlah berkembang dimana semuanya bisa berimajinasi dengan perasaan dengan bagaimana merasa bangga dalam kesenian. musik saat ini menjadi banyak diminati sebagai hiburan oleh banyak kalangan (Shantika et al., 2024:6)

Musik dalam gereja memiliki peran penting dalam mendukung ibadah dan meningkatkan pengalaman spiritual jemaat. Ada beberapa hal penting dalam paduan suara salah satunya adalah penerapan dinamika yang tepat dalam mengespresikan interpretasi makna lagu dengan baik.

Menurut pendapat Rouget (1980:46) yaitu: *Music itself does not only include instruments, but also vocals. This means that you must be able to play music in understanding singing techniques. Music comes in the form of rhythm, melody, harmony, form and style of expression.*

(Musik itu sendiri tidak meliputi tidak hanya instrumen, tetapi juga vokal hal ini berarti harus mampu dalam bermusik dalam memahami teknik bernyanyi musik hadir dalam bentuk kesatuan irama, melodi, harmoni bentuk serta gaya ekspresi)

Lagu Bahana Nama Tuhan memiliki variasi dinamika yang kompleks sehingga diperlukan teknik vokal yang baik dalam penyampaianya. Dalam bernyanyi sangat diperlukan semangat yang tinggi untuk melangsungkan kelancaran proses bernyanyi.

Menurut Sudjana (2010:89) mengemukakan: *The demonstration method is a teaching method that shows how a process occurs, therefore the demonstration method is a very effective teaching method because it helps members to find answers based on the facts of their own business that they see.* (Metode demonstrasi merupakan metode pengajaran yang memperlihatkan bagaimana suatu proses terjadi, oleh karena itu metode demonstrasi merupakan metode pengajaran yang sangat efektif karena membantu anggota untuk menemukan jawaban berdasarkan fakta-fakta di mereka sendiri yang mereka lihat).

Pendapat di atas metode demonstrasi adalah metode mengajar memperlihatkan bagaimana jalannya suatu proses terjadinya sesuatu, oleh karena itu metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang sangat efektif sebab membantu para anggota untuk mencari jawaban berdasarkan fakta usaha sendiri yang dilihat (Dwi agsriani, n.d.et al 2019:33).

Paduan suara merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari dunia musik, pada pembelajaran dibutuhkan hak materi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar dari paduan suara yang dilakukan. Harmoni indah yang dihasilkan oleh sekumpulan orang bersuara yang didengarkan secara bersama-sama sehingga mengeluarkan bunyi yang nyaring.

Ada banyak hal yang di pelajari dalam belajar vokal perlunya dinamika sehingga menghasilkan vokal yang baik dan benar yang perlu di perhatikan yaitu; penguasaan teknik vokal, pernapasan, sikap tubuh, resonansi, artikulasi dan ekspresi saat bernyanyi unruk menguasai teknik bernyanyi pada paduan suara diperlukan metode metode latihan dan pelatihan yang tepat ialah metode demonstrasi.

Pada paduan suara dalam melakukan kegiatan latihan pembelajaran yang rutin dilakukan pada hari jumat dan sabtu Paduan suara ini adalah suatu tempat memahami nilai nilai norma untuk saling membangun satu sama yang lain dalam bernyanyi dengan paduan suara saroha voice juga masi perlu melakuakn perkembangan teknik bernyanyi da mampu menerapkan teknik tersebut, paduan suara terlebih paduan saroha voice dapat dikatakan sebagai paduan suara yang baik karena memiliki suara yang indah.

Variasi musik merupakan elemen penting dalam mengkomunikasikan emosi dan pesan dalam musik. Dalam lagu rohani seperti lagu "Bahana Nama Tuhan", Penerapan dinamika membantu menonjolkan bagian-bagian kunci, menciptakan klimaks emosional, serta memperdalam nuansa spiritual yang hendak disampaikan. Pada saat ini dinamika sangatlah diperlukan dalam paduan suara, bagaimana dinamika adalah suatu interpretasi musik. Pemusik adalah agen aktif yang merespon hambatan struktural lewat kemungkinan-kemungkinan, peluang, tantangan, serta kondisi individualnya sebagai bentuk dari negosiasi yang membatasi sekaligus mengarahkan individu-individu di dalam masyarakat untuk bergerak kearah kecenderungan tertentu sebagai bagian dari Masyarakat (Ardini et al., 2020:149).

Metode demonstrasi memungkinkan pengajar atau pemimpin paduan suara untuk menampilkan langsung cara menerapkan dinamika secara praktis. Dengan mengamati dan meniru secara langsung. Menurut Suaedy (2011:18) yaitu: *The demonstration method is a way of delivering material by demonstrating a process or activity.* (Metode demonstrasi merupakan cara penyampaian materi dengan memperagakan suatu proses atau kegiatan).

Pendapat menurut yang diatas metode demontrasi adalah suatu cara penyampaian materi dengan memperagakan suatu proses atau kegiatan. Anggota paduan suara dapat lebih cepat memahami dan menguasai teknik pengaturan volume serta intensitas suara yang tepat.

Paduan Saroha Voice Dikenal dengan komitmennya terhadap kualitas penampilan dan kedalaman ekspresi musikal. Untuk mencapai standar tersebut, setiap anggota harus menguasai teknik dinamika dengan baik. Demonstrasi secara langsung memberikan gambaran nyata tentang perubahan intensitas suara, mulai dari bagian yang harus dinyanyikan dengan kelembutan (*Piano*) hingga bagian yang membutuhkan kekuatan (*Forte*), sehingga menghasilkan penampilan yang harmonis dan ekspresif.

Dalam lingkungan paduan suara, pendekatan pembelajaran yang bersifat visual dan kinestetik sangat membantu. Dengan melihat dan merasakan langsung penerapan teknik dinamika, anggota tidak hanya memahami teori, tetapi juga mendapatkan pengalaman praktis yang mempercepat proses pembelajaran dan penerapan dalam konteks lagu rohani. Penggunaan dinamika seringkali dianggap

sepele digunakan dalam lagu sehingga lagu yang di sampaikan tidak dapat di maknai oleh pendengar.

Penerapan metode demonstrasi dinamika ini mampu membantu anggota paduan suara menginterpretasikan lagu "Bahana Nama Tuhan" secara lebih mendalam. Dengan memahami bagaimana variasi intensitas suara mempengaruhi suasana dan makna lirik, penampilan akan menjadi lebih kohensif, emosional, dan mampu menyentuh hati pendengar dalam paduan suara tehnik bernyanyi juga dilatih melalui teori musik dengan berfokus pada teknik vokal.

Menurut (Tama, 2018:79) Paul Widyawan mengungkapkan bahwa lagu lagu dari Barat kedalam bahasa Indonesia. Paul Widyawan selalu berkata, "Musik Gereja di Indonesia hanya akan maju sebagai musik yang khas Indonesia.

Dalam setiap anggota paduan suara mungkin memiliki pemahaman yang berbeda- beda mengenai dinamika sehingga sulit mencapai keseragaman dalam volume dan ekspresi suara (Gunarno & Dharmawanputra, 2021:138).

Pada paduan suara juga mengalami banyak kendala dalam melakukan metode demontrasi yang dilakukan sehingga penulis tertarik dalam meneliti di paduan suara saroha *voice* HKBP Pardamean Medan. Teknik vokal perlu memperhatikan beberapa aspek yaitu intonasi sikap tubuh artikulasi, pernapasan, phasering, dan ekspresi dengan menerapkan teknik vocal dengan tepat dan benar maka paduan suara dapat lebih meningkat.

Dalam paduan suara pada pelatihan paduan suara saroha *voice* metode tersebut kurang maksimal jika pengajarannya berfokus pada penyelesaian lagu untuk mengikuti even tertentu tetapi tidak mengajarkan vokal, dinamika dengan

baik dan benar sesuai teori yang ada sehingga paduan suara memiliki pengenalan pemahaman cara menggunakan teknik vokal yang baik dan benar bernyanyi pada paduan saroha voice.

Saroha *voice* mempunyai organisasi dimana paduan suara ini terbentuk karena mengadakan lomba dengan sesama paduan suara tetapi tidak memiliki pemahaman penggunaan vokal. Paduan Suara Kelompok vokal yang menyanyikan lagu dalam harmoni suara yang terkoordinasi. Dinamika dengan baik dan benar sehingga perlunya penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan pembelajaran paduan suara (Raharjo et al., 2019:130)

Dalam penerapan metode demonstrasi dinamis untuk lagu Bahana Nama Tuhan di paduan suara Saroha Voice HKBP Pardamean Medan, terdapat beberapa kendala yang mungkin dihadapi, Kesulitan dalam Teknik Penyanyi dapat mengalami tantangan dalam mengontrol dinamika suara, terutama dalam menjaga keseimbangan antara nada lembut (*pianissimo*) dan nada kuat (*forte*). Perbedaan tingkat kemampuan vokal antar anggota dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam harmoni serta ekspresi lagu.

Paduan suara saroha *voice* sangat perlu mengetahui tentang dinamika yang ada pada lagu “Bahana Nama Tuhan.” Karena dalam menyanyikan serta menyapaikan lemah lembutnya suara masih belum jelas sehingga klimaks pada lagu Bahana Nama Tuhan perlu didalami sehingga metode demonstrasi perlu dilakukan untuk mengetahui cara bagaimana paduan suara dapat lebih mendalami dinamika lagu yang ada pada lagu “Bahana Nama Tuhan”.

Kurangnya Pemahaman terhadap Dinamika Lagu tidak semua anggota paduan suara memiliki pemahaman yang mendalam mengenai perubahan dinamika, sehingga sulit untuk diterapkan secara seragam. Instruksi dalam penerapan mungkin kurang dipahami atau tidak sepenuhnya diterapkan oleh seluruh anggota paduan suara. Pentingnya menyesuaikan dinamika antar bagian suara (sopran, alto, tenor, dan bass) bisa menjadi tantangan, terutama ketika ada bagian yang perlu lebih dominan atau lebih halus. Menyatukan ekspresi dalam menyampaikan makna lagu bisa menjadi sulit, terutama bagi anggota yang belum terbiasa dengan metode demonstrasi. Kurangnya Latihan yang Efektif. Jika waktu latihan terbatas, anggota paduan suara mungkin belum memiliki cukup kesempatan untuk memahami dan mengaplikasikan metode ini dengan baik. Konsistensi dalam latihan sering menjadi kendala, terutama jika ada anggota yang sering absen.

Beberapa anggota mungkin kurang percaya diri dalam mengekspresikan dinamika lagu. Kondisi akustik ruang latihan yang kurang mendukung dapat menghambat penyanyi dalam merasakan perubahan dinamika secara optimal. Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan latihan yang lebih terarah, pendekatan yang lebih komunikatif dari pelatih paduan suara, serta pemanfaatan rekaman atau simulasi agar anggota paduan suara dapat memahami dan menerapkan metode demonstrasi dengan lebih baik (Gunarno & Dharmawanputra, 2021:138).

Musik tidak terlepas dari dinamika yang memiliki banyak pengetahuan yang beragam sehingga dalam bermusik harus memiliki mentalitas yang kuat dalam bernyanyi untuk membangun musical dalam hal ini bias menjadikan musik lebih

bernuansa banyak hal untuk membuat pengetahuan yang luas dan memahami keberagaman satu sama lain (Wisnu & Nugraha, 2021:33).

Maka dari itu penulis tertarik dengan penelitian tentang Perapan metode Demonstrasi Pada Dinamika lagu Bahana Nama Tuhan di paduan suara saroha voice HKBP Pardaman Medan.

B. Identifikasi masalah

Dalam berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelum nya terdapat Masalah yang muncul. Dalam penerapan metode demonstrasi pada dinamika lagu *Nama Tuhan* oleh paduan suara Saroha Voice HKBP Pardamean Medan dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang, seperti aspek teknis, pendekatan pembelajaran (pedagogis), serta faktor organisasi dan budaya dalam kelompok. Tujuan dari identifikasi masalah yaitu penelitian akan lebih terarah, lalu kemudian cakupan masaaah yang di temui tidak terlalu luas. Identifikasi masalah tersebut sesuai dengan pendapat Margono, S (2014:54). Yang menyebutkan bahwa masalah adalah kesenjangan antara harapan akan sesuai yang harus nya ada (dassoolen) kenyataan yang ada (das sein). maka dari itu untuk menghindari kesimpang siuran, tumpah tindih dari permasalahan. penerapan metode demonstrasi pada dinamika lagu "Bahana Nama Tuhan" di Paduan Suara Saroha Voice HKBP Pardamean Medan maka penulis dapat mengidentifikasi mencakup beberapa aspek berikut:

1. Kurangnya Penerapan metode demonstrasi pada dinamika lagu bahana nam Tuhan di paduan suara saroha voice HKBP Pardamean Medan.

2. Apa saja Kendala kendala yang dihadapi dalam menerapkan metode demonstrasi pada dinamika lagu bahana nama Tuhan di paduan suara saroha *voice* HKBP Pardamean Medan.
3. Kurang efektif nya latihan Paduan Suara Saroha *Voice* HKBP Pardamean Medan.
4. Apa saja tantangan dalam bernyanyi lagu bahana nama Tuhan di paduan suara saroha *voice*.
5. Apa saja kesulitan yang di hadapi pada saat menyanyikan lagu bahana nama Tuhan.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini mencakup permasalahan yang cukup luas sehingga perlunya dibatasi cakupan permasalahan nya. Menurut pendapat sugiyono (2018:290) Pembatasan masalah dalam penelitian mengenai penerapan metode demonstrasi pada dinamika lagu Bahana Nama Tuhan di Paduan Suara Saroha *Voice* HKBP Pardamean Medan dapat dilakukan untuk memfokuskan kajian dan memberikan arah yang jelas. Beberapa aspek yang dapat menjadi pembatasan masalah antara lain:

1. Kurangnya Penerapan metode demonstrasi pada dinamika lagu Bahana Nama Tuhan di paduan suara Saroha *voice* HKBP Pardamean Medan.
2. Apa saja Kendala- kendala yang di hadapi dalam penerapan metode demonstrasi pada dinamika lagu Bahana Nama Tuhan di paduan suara saroha *voice* HKBP Pardamean Medan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan titik focus yang dari dalam penelitian yang ingin di lakukan intuk mengetahui jawaban. Menurut sugiyono (2018:55). Rumusan masalah adalah merupakan suatu pertanyaan yang akan di carikan jawaban nya melalui pengumpulan data. Masalah dalam penelitian tentang penerapan metode demonstrasi pada dinamika lagu Bahana Nama Tuhan di Paduan Suara Saroha *Voice* HKBP Pardamean Medan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode demonstrasi Pada dinamika lagu Bahana Nama Tuhan di Paduan Suara Saroha *Voice* HKBP Pardamean Medan?
2. Apa saja kendala kendala yang dihadapi dalam penerapan metode demonstrasi Pada dinamika lagu Bahana Nama Tuhan di Paduan Suara Saroha *Voice* HKBP Pardamean Medan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk memecahkan setiap masalah yang ada. Berdasarkan yang dirumusan masalah pada bagian yang sebelum nya menurut pendapat Sugiyono (2018:397) yang meyakini bahwa tujuan penelitian adalah untuk menemukan data yang dapat digunakan untuk memecah masalah. Maka

penelitian yang akan di laksanakan dirumuskan diatas yang menjadi tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi bernyanyi lagu Bahana Nama Tuhan pada paduan suara saroha *Voice* gereja HKBP Pardamean Medan.
2. Untuk mengetahui kendala metode penerapan demonstrasi dinamika lagu bahana Nama Tuhan pada paduan suara saroha *voice* HKBP Pardamean Medan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dari judul penerapan metode demonstrasi pada dinamika lagu Bahana Nama Tuhan di paduan suara saroha *voice* HKBP pardamean Medan. Menurut pendapat sugiyono (2018:397) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis yaitu dilakukan pengembangan ilmu, namun juga tidak menolak dalam manfaat praktis nya untuk memecahkan masalah. Adapun beberapa manfaat yang akan di harapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Menambah wawasan dalam bidang pendidikan musik khususnya terkait metode demonstrasi dalam pelatihan paduan suara.
 - b. Memberikan Kontribusi akademik mengenai efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan kualitas dinamika lagu dalam paduan suara.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pelatih paduan suara membantu pelatih memahami bagaimana metode demonstrasi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas vokal dan interpretasi dinamika lagu.
- b. Bagi anggota paduan suara meningkatkan keterampilan dalam memahami dan menerapkan dinamika lagu secara efektif bagi gereja dan komunitas.
- c. Musik gerejawi mampu memberikan referensi bagi paduan suara gerejawi sebagai pedoman dalam mengembangkan metode latihan paduan suara yang ingin diteliti.